

---

**Description of The Management of A Normal Newborn 0-6 Hours In  
The Baby Mrs "I" At TPMB Sayang Ibu**

---

Nur Ainun<sup>1</sup> Tetti Surianti<sup>1\*</sup> Eka Wulansari<sup>1</sup> Marhumi<sup>1</sup> Musfirah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Faculty of Health Sciences, University of Puangrimaggalatung, Wajo, Indonesia*

<sup>2</sup>*Lamaddukelleng General Hospital, Wajo Regency*

\*Corresponding author: Tetti Surianti

Email: tettisurianti2@gmail.com

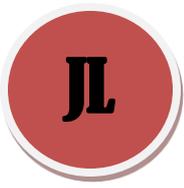
**ABSTRACT**

Newborn (BBL) is a baby born with head presentation with a gestational age of 37 to 42 weeks, without the help of a device with a birth weight of 2500 to 4000 grams, no congenital defects, apgar score 7 (Reza, 2022). Based on the Sustainable Development Goals (SDGs) in the third goal on health and welfare, the infant mortality rate in Indonesia in 2020 is 24 per 1000 live births. **Objective:** Describe the management of normal newborns 0-6 hours on Mrs. "I" babies at TPMB dear mother Sengkang Wajo Regency. Method: This case study uses a qualitative descriptive case study design which is carried out with an observational survey to describe facts about a situation objectively.

Results: From the results of research that has been conducted on ny "I" babies regarding the management of normal newborns 0-6 hours, namely umbilical cord cutting, apgar score assessment, IMD, Vit K injection, eye ointment, physical examination, immunization of hebatitis B and prevention of heat loss.

Conclusion: The picture of normal newborn management of 0-6 hours in baby ny "I" has been done well. The care provided are: umbilical cord cutting and umbilical cord treatment, apgar score assessment, IMD, Vit K administration, eye ointment administration, physical examination, HB 0 administration and heat loss prevention.

Keywords : Management in normal newborns



## **I. PENDAHULUAN**

Bayi baru lahir (BBL) adalah bayi yang lahir dengan presentasi kepala dengan umur kehamilan 37 sampai 42 minggu, tanpa bantuan alat dengan berat badan lahir 2500 sampai 4000 gram, tidak ada cacat bawaan, apgar score < 7. Bayi baru lahir disebut juga dengan neonatus (Reza, 2022).

Indonesia menempati urutan kedua sebagai negara dengan angka kematian bayi tertinggi di Asia Tenggara. Setiap 1 jam 8 bayi baru lahir akan meninggal di Indonesia. Angka tersebut membuat Indonesia masuk dalam jajaran 10 negara dengan jumlah kematian bayi baru lahir tertinggi (Rohana, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021 angka kematian bayi (AKB) di Sulawesi selatan sebanyak 916 kasus pada tahun 2019, kemudian menurun menjadi 844 kasus pada tahun 2021. Kemudian, jumlah kematian neonatus di Wajo tahun 2021 yaitu sebanyak 20 kasus, kemudian pada Januari sampai November 2022 sebanyak 13 kasus.

Melakukan penatalaksanaan pada bayi baru lahir untuk mencegah terjadinya infeksi atau komplikasi, seperti pemotongan dan perawatan tali pusat, penilaian APGAR, mencegah kehilangan panas, inisiasi menyusui dini (IMD), pencegahan perdarahan, pencegahan infeksi mata, pemberian imunisasi pertama, serta pemeriksaan fisik (Indah, 2022).

Standar Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir yaitu : Pembersihan jalan nafas serta memelihara kelancaran pernafasan, perawatan tali pusat, menjaga kehangatan bayi untuk mencegah terjadinya hipotermi, melakukan pemeriksaan fisik untuk menemukan adanya tanda kelainan-kelainan pada bayi baru lahir, mengatur posisi bayi pada saat menyusui, dan memberikan imunisasi pada bayi (Reza,2022).

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Study Kasus**

Studi kasus ini menggunakan desain studi kasus deskriptif kualitatif yang mana dilakukan dengan survey observasi untuk mendeskripsikan fakta mengenai suatu keadaan secara objektif.

Pada desain studi kasus deskriptif kualitatif peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena yang akan di tuangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, kemudian dalam penulisan laporan menggunakan peneliti kualitatif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang di ungkapkan di lapangan yang akan disajikan dalam laporan (Albi,2018)

### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek penelitian pada studi kasus ini yaitu pada bayi Ny“S” yang lahir di TPMB Sayang Ibu Sengkang Kabupaten Wajo, sebagai gambaran penatalaksanaan bayi baru lahir normal 0-6 jam

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **A. Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TPMB Sayang Ibu Sengkang Kabupaten Wajo tahun 2022, dapat di ketahui penatalaksanaan bayi baru lahir normal 0-6 jam pada bayi Ny. I yaitu pembersihan jalan nafas, pemotongan tali pusat, IMD, penilaian apgar score, pemeriksaan fisik, pemberian vit K1, pencegahan infeksi mata, pemberian imunisasi HB-0 dan pencegahan kehilangan panas.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran penatalaksanaan bayi baru lahir normal 0-6 jam pada bayi ny "I" di TPMB Sayang Ibu Sengkang Kabupaten Wajo, adalah sebagai berikut :

### 1. Pembersihan jalan nafas

Berdasarkan hasil observasi pembersihan jalan nafas telah dilakukan pada bayi ny "I", alat yang digunakan yaitu delee dan kasa steril. Pembersihan jalan nafas dilakukan segera setelah bayi lahir adapun prosedur tindakan yang dilakukan yaitu menilai pernafasan secara cepat, membersihkan darah/lendir dari wajah bayi menggunakan kasa steril kemudian melakukan penghisapan dimulai dari mulut kemudian hidung untuk mengeluarkan lendir. Periksa kembali pernafasan dan bayi menangis kuat.

### 2. Pemotongan tali pusat

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pemotongan tali pusat telah dilakukan pada bayi ny "I". Berdasarkan hasil observasi pemotongan tali pusat dilakukan oleh bidan penolong, alat yang digunakan yaitu penjepit tali pusat steril, gunting tali pusat, dan klem. Adapun prosedur tindakan yang dilakukan yaitu pemotongan tali pusat dilakukan setelah tali pusat berhenti berdenyut, kemudian dilakukan penjepitan pertama menggunakan penjepit tali pusat steril sekitar 3 cm dari pangkal pusat, setelah itu dari titik jepitan tekan tali pusat menggunakan dua jari dorong isi tali pusat kearah ibu. Lakukan penjepitan kedua menggunakan klem sekitar 2 cm dari penjepitan pertama. Kemudian melakukan pemotongan tali pusat pegang tali pusat di antara kedua klem tersebut, ketika melakukan pemotongan tali pusat tangan tetap melindungi bayi.

### 3. IMD

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pada bayi ny "I" telah dilakukan IMD kurang dari 1 jam, dari hasil observasi bayi diletakkan diatas perut ibu dalam posisi tengkurap, bahu bayi diluruskan sehingga bayi menempel pada dada ibu. Kepala bayi berada diantara payudara ibu dengan posisi kepala lebih rendah dari putting susu ibu, bayi diselimuti menggunakan kain kering dan hangat. IMD dilakukan sekitar 5-10 menit.

### 4. Penilaian APGAR score

Hasil penelitian menggambarkan bahwa penatalaksanaan bayi baru lahir 0-6 jam yaitu penilaian apgar score telah dilakukan pada bayi ny "I". Alat yang digunakan yaitu stetoskop dan jam, petugas telah mencuci tangan dan memakai hendscoom. Adapun prosedur tindakan yang dilakukan yaitu melakukan penilaian 5 indikator. Pertama warna kulit apakah biru pucat, tubuh merah ekstremitas biru dan merah seluruh tubuh, kedua frekuensi jantung bayi, dilakukan pemeriksaan menggunakan stetoskop hitung hingga 1 menit, ketiga reaksi terhadap rangsangan melakukan inspeksi apakah bayi merintih, batuk atau bersin, keempat tonus otot apakah bayi bergerak aktif dan kuat atau lemah, kelima pernafasan menilai apakah bayi menangis kuat, tidak teratur atau tidak menangis.

5. Pemeriksaan fisik

Berdasarkan hasil observasi menggambarkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan fisik pada bayi ny "I". Dimana pemeriksaan fisik dilakukan secara head to toe yaitu pertama melakukan pemeriksaan umum (Berat badan, panjang badan dan lingkar kepala), kemudian pemeriksaan tanda-tanda vital, dan melakukan pemeriksaan mulai dari kepala, wajah, mata, hidung, mulut dan bibir, telinga, leher, dada, abdomen, ekstremitas, genetalia dan kulit. Bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kelainan pada bayi.

6. Pemberian Vit K1

Berdasarkan Hasil observasi menggambarkan bahwa pada bayi ny "I" telah diberikan injeksi vit K1. Adapun alat bahan yang digunakan yaitu spoit 1 cc yang telah berisi vit K phytomenadione 0,5 ml. Terlebih dahulu menjelaskan tindakan yang akan dilakukan pada keluarga, adapun prosedur tindakan pemberian vit K1 yaitu dengan menyuntikkan secara IM pada paha kiri bayi bagian anteriolateral.

7. Pencegah infeksi mata

Hasil penelitian menggambarkan bahwa telah dilakukan pencegahan infeksi mata pada bayi ny "I", dimana salep mata yang digunakan yaitu oxytetracycline 1%. Terlebih dahulu menjelaskan kembali kepada keluarga tindakan yang akan dilakukan pada bayi, adapun prosedur tindakan yang dilakukan yaitu memberikan salep mata pada mata bayi dalam satu garis lurus muli dari bagian terdekat dari hidung sampai menuju luar mata, tetap menjaga agar ujung tabung salep mata tidak menyentuh mata bayi. Beritahu keluarga agar tidak menghapus salep mata pada kedua mata bayi.

8. Imunisasi hepatitis B

Hasil penelitian menggambarkan bahwa bayi ny "I" telah diberikan imunisasi hepatitis B. Alat dan bahan yang digunakan yaitu vaksin HB-0 dalam uniject, kapas alcohol dan bengkok, Menjelaskan kepada kelaurga tindakan yang akan dilakukan. Mengeluarkan vaksin HB-0 dari kemasan kemudian dorong dan tekan dengan cepat penutup jarum dalam port sehingga jarak

antara penutup jarum dan port akan hilang. Kemudian oleskan kapas alcohol 1/3 paha luar bayi sebelah kanan, pegang paha bayi sebelah kanan dengan ibu jari dan jari telunjuk keluarkan penutup jarum suntikan secara IM pada paha luar bayi sebelah kanan. Tekan gelembung untuk memasukkan vaksin setelah gelembung vaksin kempes cabut uniject dari paha bayi dengan cepat. Dari hasil observasi pemberian HB-0 pada bayi ny "I" di berikan 6 jam setelah bayi lahir di berikan sebelum atau sesudah bayi dimandikan.

#### 9. Pencegahan kehilangan panas

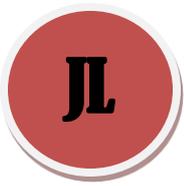
Hasil penelitian menggambarkan bahwa pencegahan kehilangan panas telah di lakukan pada bayi ny "I". Alat dan bahan yaitu pakaian bayi, kain atau selimut bayi yang bersih dan hangat, adapun prosedur tindakan yang dilakukan yaitu mengeringkan bayi secara seksama, memakaikan pakaian yang hangat dan bersih pada bayi, membedong bayi menggunakan kain atau sarung yang bersih dan hangat, rawat gabung bayi bersama ibunya dan tempatkan bayi di lingkungan yang hangat.

#### IV. KESIMPULAN

Adapun gambaran penatalaksanaan pada bayi ny "I" di TPMB Sayang Ibu Sengkang Kabupaten Wajo yaitu melakukan pembersihan jalan nafas menggunakan delee dengan membersihkan mulut dan hidung untuk mengeluarkan lendir, melakukan pemotongan tali pusat setelah tali pusat berhenti berdenyut, melakukan IMD hanya sekitar 5-10 menit, melakukan penilaian apgar score dengan 5 indikator, melakukan pemeriksaan fisik secara head to toe, pemberian vit K1 injeksi phytomenadione 0,5 ml, pemberian HB-0 0,5 ml secara IM pada paha kanan bayi dan melakukan pencegahan kehilangan panas dengan memakaikan pakaian dan membedong bayi menggunakan kain bersih dan hangat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, B. R. 2022. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Albi Anggito, J. S. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak.
- Andria, A. S. 2022. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Aryunani, S. T. 2021. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra sekolah*. Malang: Rena Cipta mandiri.
- Ashari, A. 2020. *Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Terhadap By. Ny E Di PMB Dona Marisa Desa Cahyou Randu Wilayah Tulang Bawang Barat*. 16.
- Ayu, S. 2022. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Damayanti, I. P. 2014. *Auhan Kebidanan komprehensif Pada Ibu Bersalin Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ferina, O. 2021. *Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Pada Bayi Ny. D Di Tempat Praktik Mandiri Bidan D Candimas Lampung Utara*. 50-62.



- Indah, S. W. 2022. *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Tahun 2022*. Volume 01, No. 01, Oktober 2022 , 01, 46-56.
- Junianti, R. 2022. *Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Pada Bayi Ny. Y*. Vol. 3 No. 1 .
- Kusuma, D. C. 2022. *Asuhan Neonatus Dan Bayi Baru Lahir Dengan Kelainan Bawaaan*. Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lailaturohmah, Y. A. 2023. *Asuhan Kebidanan Pada Neonatus Dan Bayi*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lina, S. W. 2021. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ma'rifah Umi, N. E. 2022. *Modul Praktikum Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Surabaya: UMSurabaya.
- Mutmainnah, A. U. 2017. *Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nababan, F. 2022. *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Di PMB Nurwati Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris* . Vol. 1 No. 1 , 39-45.
- Ningsih Neneng Fitria, A. M. 2022. *Keperawatan anak*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Penny Simkin, J. W. 2018. *Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*. Surabaya: Arcan.
- Puspita, A. H. 2021. *Keperawatan Maternitas*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Reza Octaviani Chairunnisa, W. J. 2022. *Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Normal Di Pmb Hasna Dewi Kota Pekanbaru*. Volume 02, Nomor 01 Tahun 2022 , 02, 23-28.
- Risna Junianti, A. T. 2022. *Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal pada Bayi Ny. Y*. Window of Midwifery Journal Vol. 03 No. 01 Juni, 2022 : 42-51 , 03, 42-51.
- Rohana, Arum, A. R. 2020 *Pelaksanaan Pelayanan Neonatal Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Dukuhsseti Kabupaten Pati*. Volume 8, No 1, Januari 2020,8,97-106
- Rufaindah, E. 2022. *Tatalaksana Bayi Baru Lahir*. Kota Bandung - Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Saragih, E. 2022. *Kesehatan Ibu Dan Anak*. Yayasan Kita Menulis.
- Sulfianti. 2020. *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Wagiyo, P. 2016. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wahyuni, S. 2023. *Evidence Based Practice Pada Perawatan Bayi Baru Lahir*. Palembang: Media Sains Indonesia.
- Yulianti Nila Trisna, K. L. 2019. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. Makassar: Cendekia.